

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

I. Identitas Jurnal

| | |
|--------------|---|
| Judul | Evaluasi Perencanaan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi Instrumen Hasil Pembelajaran |
| Penulis | Muhadi, Jarir, Khairina, Rajuna, Edi Prasetyo |
| Afiliasi | Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemane Bengkalis, Indonesia |
| Jurnal | Edu society: Jurnal Pendidikan, Ilmu sosial, dan pengabdian Kepada masyarakat |
| Volume/Nomor | Vol.5 No. 2 Tahun 2025, Hal. 156-165 |
| URL jurnal | https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety |
| Pendekatan | Kualitatif- Kajian Pustaka (Library Research) |
| Kata Kunci | Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar, Instrumen Pembelajaran, Kualitas Pendidikan |

II. Ringkasan Isi Jurnal

A. Latar Belakang dan Permasalahan

Jurnal ini berangkat dari masalah nyata yang ditemukan di lapangan pendidikan, yaitu belum optimalnya integrasi antara tiga komponen utama pembelajaran: perencanaan desain pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi instrumen hasil belajar. Para penulis menyoroti bahwa dalam praktiknya, tidak semua rencana pembelajaran yang disusun guru benar-benar dapat diimplementasikan secara efektif di kelas. Selain itu, penggunaan instrumen evaluasi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diukur masih banyak ditemukan, sehingga hasil yang diperoleh tidak mencerminkan capaian belajar peserta didik secara akurat. Permasalahan ini menjadi urgen karena pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi unggul secara intelektual, emosional, dan moral.

B. Tujuan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara konseptual bagaimana desain pembelajaran seharusnya disusun, bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan di kelas, serta bagaimana instrumen hasil belajar dikembangkan dan digunakan secara optimal. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (library research) bersifat

deskriptif-analitis. Penulis mengumpulkan referensi dari buku-buku pendidikan, artikel jurnal nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, serta regulasi kurikulum yang relevan seperti Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dan PP RI No. 19 Tahun 2005, tanpa melibatkan pengumpulan data primer.

C. Hasil dan temuan Utama

Dari hasil kajian, ditemukan tiga temuan utama. Pertama, desain pembelajaran yang berkualitas harus memperhatikan prinsip keterpaduan antarkomponen, diferensiasi karakteristik peserta didik, integrasi teknologi informasi dan komunikasi, serta dorongan keterlibatan aktif siswa. Komponen wajib dalam rencana pembelajaran merujuk pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 mencakup identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang efektif ditentukan oleh variasi metode, kemampuan guru membangun interaksi bermakna, dan kemampuan guru beradaptasi terhadap kebutuhan kelas secara dinamis. Ketiga, instrumen evaluasi yang baik harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, objektivitas, dan keterbacaan, serta mampu mengukur tiga ranah secara komprehensif yaitu kognitif (mengingat hingga mencipta sesuai revisi Taksonomi Bloom), psikomotor (lima tingkatan gerak refleks hingga komunikasi nonverbal), dan afektif (sikap dan nilai)

III. Telaah Kritis

A. Kekuatan Jurnal

Jurnal ini memiliki sejumlah kekuatan yang signifikan. Pertama, struktur penulisan sistematis dan mengalir dengan baik, dimulai dari permasalahan makro pendidikan hingga ke pembahasan teknis instrumen evaluasi. Kedua, artikel mengintegrasikan landasan regulasi yang kuat, yaitu Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dan PP No. 19 Tahun 2005, sehingga relevansinya terhadap konteks pendidikan Indonesia sangat tinggi. Ketiga, pembahasan tiga ranah pembelajaran (kognitif, psikomotor, afektif) disajikan secara proporsional dan didukung oleh kerangka teoritis yang mapan seperti revisi Taksonomi Bloom. Keempat, artikel memberikan rekomendasi praktis yang konkret bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan.

B. Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun demikian, artikel ini memiliki beberapa kelemahan yang perlu dicermati. Pertama, sebagai kajian pustaka murni, artikel tidak menyertakan data

empiris primer sehingga validitas ekologisnya di lapangan belum dapat dikonfirmasi. Tidak ada bukti observasi atau studi kasus yang memperlihatkan sejauh mana kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan benar-benar terjadi secara terukur. Kedua, beberapa referensi yang dikutip tidak memiliki tahun yang cukup mutakhir, seperti Sudjana (2005) dan Bahri Djamarah (2005), sehingga perlu dipertimbangkan apakah rekomendasi yang dihasilkan sudah mengakomodasi dinamika kurikulum terbaru, termasuk Kurikulum Merdeka (2022). Ketiga, pembahasan mengenai integrasi teknologi dan keterampilan abad ke-21 masih bersifat permukaan dan belum memberikan contoh konkret pada implementasinya

C. Relevansi

Artikel ini sangat relevan bagi mahasiswa yang sedang Menyusun karya tulis ilmiah, terutama yang berkaitan dengan desain pembelajaran, evaluasi proses belajar mengajar, atau pengembangan instrumen penilaian. Konsep evaluasi tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor) yang dibahas secara mendalam dapat menjadi landasan teoritis yang kuat. Selain itu, kritik terhadap kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat menjadi justifikasi permasalahan penelitian yang kuat dan berbasis masalah nyata. Jurnal ini juga dapat digunakan untuk memperkuat argumen pentingnya validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian yang mengembangkan alat ukur hasil belajar siswa.

IV. Kesimpulan Telaah

Secara keseluruhan, jurnal karya Muhadi dkk. (2025) merupakan artikel konseptual yang cukup komprehensif dalam membahas tiga dimensi utama pembelajaran. Kontribusi terbesarnya terletak pada upaya menghubungkan regulasi pendidikan Indonesia dengan teori-teori pembelajaran yang mapan. Namun, untuk penelitian selanjutnya, sangat dianjurkan agar kajian serupa dilengkapi dengan data empiris dari lapangan, baik melalui studi kasus di sekolah dasar, angket guru, maupun observasi kelas, agar temuan lebih aplikatif dan transferabel. Bagi penelitian skripsi, artikel ini layak dijadikan sumber sekunder dalam kajian pustaka dengan tetap dilengkapi sumber-sumber primer yang lebih kontemporer.

• Referensi :

Muhadi, M., Jarir, J., Khairina, K., Rajuna, R., & Prasetyo, E. (2025). Evaluasi perencanaan desain pembelajaran, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dan evaluasi instrumen hasil pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 156-165.